

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM YAYASAN SATTACHON**

#### **A. Profil Yayasan Sattachon Bangkok Thailand**

Nama : Yayasan Sattachon untuk  
Pendidikan dan Anak Yatim

Alamat : 48/48 Soi Lat Phrao 114, Jalan Lat  
Phrao, Kecamatan Wang  
Thonglang Distrik Wang  
Thonglang, Bangkok 10310

Nomor Telepon : 0-2934-3495

Email : [sattachon@hotmail.com](mailto:sattachon@hotmail.com)

Yayasan Sattachon berdiri pada tahun 1994 dengan statusnya sebagai komunitas, tiga tahun setelahnya yaitu tahun 1997 Yayasan Sattachon akhirnya terdaftar di Komisi Kebudayaan Thailand sebagai sebuah yayasan yang fokus pada pemberdayaan anak yatim dan janda di Thailand.

Yayasan Sattachon memiliki tujuan untuk menjadi organisasi amal publik yang memberikan bantuan kepada

anak-anak yatim dan janda di Thailand. Bantuan yang diberikan beragam, tetapi peningkatan kualitas hidup adalah tujuan utamanya. Yayasan Sattachon memberikan bantuan tanpa memilih agama, tidak hanya membantu umat muslim di Thailand, melainkan membantu siapa saja yang patut untuk diberikan bantuan meskipun bukan umat muslim.

Fokus utama kegiatan Yayasan Sattachon adalah pemberdayaan anak yatim, salah satu yang menjadi fokus utama adalah bidang pendidikan yang dilakukan melalui pemberian beasiswa. Bantuan pendidikan ini diberikan dengan harapan mampu meningkatkan kualitas hidup anak yatim. Bermodalkan pendidikan yang baik, diharapkan nantinya anak-anak yatim dapat menjadi pribadi yang cerdas dan mandiri. Tidak hanya melalui beasiswa, bantuan pendidikan juga diberikan dengan berbagai cara, salah satunya adalah bantuan langsung tunai. Selain memberikan bantuan kepada anak yatim, Yayasan Sattachon juga fokus pada pemberdayaan para

janda. Berbagai bantuan yang diberikan baik kepada anak yatim dan kepada para janda membutuhkan proses yang panjang. Pertama kali yang menjadi perhatian Yayasan Sattachon adalah perihal pendanaan. Masalah pendanaan menjadi poin utama dalam memberikan bantuan secara materi. Pendanaan adalah modal awal untuk memberikan bantuan materi, semakin banyak dana yang dimiliki yayasan, maka akan semakin banyak orang yang akan mendapatkan bantuan. Sejak awal berdiri, Yayasan Sattachon berkomitmen untuk tidak hanya menunggu bantuan yang datang terlebih dari negara asing melainkan percaya kepada potensi yang dimiliki oleh masyarakat Muslim Thailand. Cara yang digunakan untuk mendapatkan dana beragam, contohnya seperti Acara tahunan yang digelar dengan menempatkan kotak-kotak amal di beberapa tempat strategis dalam acara tersebut. Yayasan Sattachon juga menjalin hubungan kerjasama dan terus memperluas jaringan dengan para pengusaha muslim dan lainnya untuk mendapatkan bantuan.

Yayasan Sattachon memanfaatkan alat komunikasi dan publikasi untuk strategi memperoleh dana dari masyarakat. Sejak pertama kali berdirinya Yayasan Sattachon, radio dipilih sebagai sarana untuk memperkenalkan Yayasan Sattachon kepada masyarakat secara luas. Yayasan Sattachon memiliki saluran radionya sendiri sebagai alat untuk berkomunikasi kepada masyarakat. Radio dipilih pada waktu itu karena alat komunikasi yang paling dikenal masyarakat pada masa itu adalah radio. Tidak hanya mengenalkan Yayasan Sattachon secara umum, program ini juga menjadi cara yang strategis untuk mempublikasikan kegiatan yayasan. Publikasi kegiatan yayasan yang dilakukan secara terus menerus diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Yayasan Sattachon sehingga memiliki ketertarikan dan keinginan untuk menjadi donatur yayasan. Seiring dengan perkembangan zaman, media yang dipakai untuk alat komunikasi semakin beragam

diantaranya melalui website, jurnal, dan media sosial untuk menyesuaikan dengan perkembangan dunia digital..

Banyak faktor yang mempengaruhi sukses nya perjalanan Yayasan Sattachon dalam menjalankan tugasnya selain dari bantuan dari Allah SWT. Salah satunya adalah kerja tim yang kompak dan bekerja dengan ikhlas. Para anggota yayasan tidak bekerja atas dasar keinginan untuk mendapatkan keuntungan yang berlimpah atau keinginan menjadi trekemuka dengan berbagai persaingan kerja. Prinsip-prinsip keikhlasan dan kekompakan dalam bekerja itulah yang akhirnya menjadi kunci kesuksesan Yayasan Sattachon. Mereka bekerja dengan serius pada jam kerja yang telah ditetapkan, tetapi di luar dari jam kerja mereka tidak lagi terikat sebagai rekan kerja melainkan sebagai anggota keluarga.

Yayasan Sattachon memiliki empat bagian penting dalam menjalankan kinerja yayasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagian pertama: komite, sub komite, dan relawan
2. Bagian ke-dua: organisasi kiali dan personil jaringan
3. Bagian ke-tiga: donatur / muzakki
4. Bagian ke-empat: penerima manfaat / mustahik

Empat bagian inilah yang membantu dan mendukung pelaksanaan kinerja yang baik di Yayasan Sattachon, tidak lengkapnya salah satu dari yang empat tersebut dapat menghambat kinerja yayasan. Diantara komite Yayasan Sattachon adalah sebagai berikut:

*Founding Committee*

1. Police Lieutenant Colonel Pornchai Waisilp
2. Ms Rangsang Pu Thong
3. Saengduan Wichianchai
4. Rahman Ruang Sage
5. Mr. Rochana Thomas ridicule

*Executive Committee*

1. Rohmat Pornchai Waisilp, *President*
2. Mr. Rangsang Puthong, *Vice President*
3. Mr. Anek Hemserm, *Vice President*

4. Mr. Panya Suwanee, *Vice President*
5. Mr Supap Rueangprarat, *Secretary*
6. Mr. Matichon Charoensri, *Treasurer*
7. Mr. Naweekcharoen, *Assistant Treasurer*
8. Mr. Adul Puthong, *Member*
9. Mr Muhammad Daeng Komen *Director*
10. Mr. Adirek Dechayal *Director*
11. Mr. Rahat Ruangprasert *Director*
12. Mr. Wirun Wichianchai *Director*
13. Mr. Wirat Khamwilai *Director*
14. Mr. Saroj Rueangprarat *Director*
15. Mrs. Rochana Musoha *Committee*

Yayasan Sattachon memiliki relawan zakat yang tersebar di berbagai distrik di Bangkok dan sekitarnya. Relawan tersebut sekaligus berperan sebagai amil zakat yang bertugas mengumpulkan dan mendistribusikan kepada asnaf di setiap distrik tersebut. Daftar relawan Yayasan Sattachon adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Personil Jaringan Yayasan Sattachon

No	Nama	Alamatnya
1	Rahmah, Muhammad Saul dan Muhammad	119 Pracha Ruamchai Road 35, Kecamatan Sai Kong, Distrik Khlong Sam Wa, Bangkok 10510
2	Tuan Mariam Mincharoen	533/1 Desa No. 11, Soi Luang Pho Pan 3, Kecamatan Khlong Dan, Bang Bo District, Samut Prakan 10550
3	Ms Maryam Densoo	59 / 67-68 Khlong Nueng Mosque, Khlong Sam Wa District, Bangkok 10510
4	Ms Suwibah Thitasuwan	40/2 Moo 7, Kecamatan Saphan Sung, Distrik Saphan Sung, Bangkok 10240
5	Manee Wangpitak	67/6 Soi Ratpattana 10, Distrik Saphan Sung, Bangkok 10240
6	Ms Sommai Wongsaman (Tohmai)	49/12 Soi Sukkarat Thong Thong, Liabwaree Road, Distrik Nong Chok, Bangkok 10530
7	Ms Arunlao (Mam) Aththapon Wattananon	79/18 Desa No. 4, Soi Khlong Tanode, Kecamatan Saen Saeb, Distrik Min Buri, Bangkok 10510
8	Ms. Watchara Loyma	255 Soi Bandawado 2, Subdistrik Sai Kong Din, Subdistrik Sam Wa, Bangkok 10510
9	Anucha Loi Ma	1/7 Desa No. 11, Kecamatan Khlong Ten, Distrik Nong Chok, Bangkok 10530

10	Manoon Loi Ma	290 Soi Ban Chado 2, Kecamatan Sai Khao, Distrik Khlong Sam Wa, Bangkok 10510
11	Tuan Santi Saman Kaew	98/20 Desa No. 19, Jalan Suksawat 66, Kecamatan Bang Phli, Distrik Phra Pradaeng, Samut Prakan 10130
12	Ms Abdul Kareesang-iam	655/2 Pracha Uthit 60 Road, Thung Khru, Distrik Thung Khru, Bangkok 10140
13	Bapak Komsan (Abdulah) Suhaidi	4/1 Desa No. 5, Kecamatan Phayom, Distrik Wang Noi, Provinsi Phra Nakhon Si Ayutthaya 13180
14	Muhamad Seaw dan Shah Pae	23/3 Desa nomor 9, Kecamatan Nong Chok, Distrik Nong Chok, Bangkok 10530
15	Tuan Abdullah Hambali	2/1 Desa No. 2, Kecamatan Phraya Banlue, Distrik Lat Bua Luang, Provinsi Phra Nakhon Si Ayutthaya 13230
16	Ms Idris Makhlay	49/3 Desa No. 5, Kecamatan Maha Brahma, Distrik Bang Ban, Provinsi Phra Nakhon Si Ayutthaya 13250
17	Tn. Rofah Zen Luang	23/28 Desa No. 1, Jalan Serithai, Kecamatan Khlong Kum, Distrik Bueng Kum, Bangkok 10240
18	Ms Areephen Wangcharoen	37 Desa No. 5, Kecamatan Koh Rai, Distrik Ban Pho, Chachoengsao 24140
19	Paiboon Ruangprasert	23 Soi Thoet Thai 11,

		Kecamatan Bang Yi Ruea, Distrik Thonburi, Bangkok 10600
20	Khun Ya Mi Lah (Nidae) Ruen Renu	57 Soi Samakkhi, Subdistrik Tha Sai, Distrik Mueang, Provinsi Nonthaburi 11000
21	Tuan Musa Muenpakdee	616 Phatthanakan 20 Road, Suan Luang, Distrik Suan Luang, Bangkok 10250
22	Ajarn Sakkarin (Joseph) Khan Thawithi	Sekolah Cukai Bamrung, Distrik Mueang, Provinsi Phra Nakhon Si Ayutthaya 13000
23	Guru Suwannee Sallang	37/2 Desa No. 9, Kecamatan Monthong, Distrik Bang Nam Pria, Chachoengsao 24150
24	Narin (Hasan) berbicara dengan baik.	50/1 Soi Rat Uthit 26 Moo 1, Kecamatan Saen Sae, Distrik Min Buri, Bangkok 10510
25	Tuan Fuad Ariadej	128 Desa No. 6, Kecamatan Bang Kraso, Distrik Mueang, Provinsi Nonthaburi 11000
26	Somkid Hemman	31/4 Desa 2, Kecamatan Bang Sao Thong, Distrik Bang Sao Thong, Samut Prakan 10540
27	Somnuk (Abu Bak) Srisuk	2 Samakkhi 27 Road, Tha Sai Subdistrik, Mueang District, Nonthaburi 11000
28	Somthawin Wanwang	46 Phatthanakan 69 Road, Kecamatan Prawet, Distrik Prawet, Bangkok 10250
29	Mr. Seo dan Phan Phan Sa-at	20/2 Desa nomor 8, Kecamatan Lam Toiting, Distrik Nong Chok, Bangkok 10530

30	Tuan Abdullah Achash	44 Desa No. 13, Kecamatan Don Chimplee, Distrik Bang Nam Prio, Chachoengsao 24150
31	Patung Ms Suhimei	8/1 Desa No. 6, Kecamatan Tha It, Distrik Pak Kred, Nonthaburi 11120
32	Nawawi Armin	27/1 Desa No. 4, Kecamatan Khok Faek, Distrik Nong Chok, Bangkok 10530
33	Tn. Robbie Ahnti Phithak	11/9 Desa No. 6, Jalan Chueam Samphan 25, Kecamatan Khok Faek, Distrik Nong Chok, Bangkok 10530
34	Tn. Phisarn Poolkasem	5/1 Thetsaban Rd., 15 Village No. 2, Kecamatan Cha Wai, Distrik Chaiyo, Provinsi Ang Thong 14140 Faks 035-862-057
35	Chutima Mahakun	210 di sepanjang Stasiun Kereta Api Yommarat, Petchburi Road, Distrik Ratchathewi, Bangkok 10400
36	Ms. Haroon Ket Sekretaris	88 Desa No. 4, Kecamatan Tha Raeng, Distrik Ban Laem, Provinsi Phetchaburi 76110
37	Somsak (Tao Fek) Ruenphaktham	46/1 Desa 2, Kecamatan Phraya Banlue, Distrik Lat Bua Luang, Provinsi Phra Nakhon Si Ayutthaya
38	Hajjiad Hari Mao	Desa No. 1, Kecamatan Lat Bua Luang, Distrik Lat Bua Luang, Provinsi Phra Nakhon Si Ayutthaya 13230
39	Manoon Loi Ma	290 Soi Ban Chado 2, Kecamatan

		Sai Khao, Distrik Khlong Sam Wa, Bangkok 10510
40	Sunthorn Yaamparai	94 Soi Peace, Kecamatan Suan Luang, Distrik Suan Luang, Bangkok 10250
41	Pranee Boonserm	3 Desa No. 9, Kecamatan Bueng, Distrik Ongkharak, Provinsi Nakhon Nayok 26120

## **B. Visi, Motto, Kerangka Kerja, Strategi dan Tujuan**

### 1. Visi

Visi Yayasan Sattachon yaitu “Meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial terhadap orang-orang yang kurang mampu terutama anak yatim”.

### 2. Motto

Motto Yayasan Sattachon adalah "Lakukanlah sehingga kamu tidak perlu melakukannya lagi". Artinya, berusaha untuk terus memberikan bantuan kepada anak yatim dan orang-orang yang kurang mampu sampai tidak ada orang yang perlu dibantu lagi. Secara tidak langsung, motto ini juga mengajak masyarakat secara umum agar mau memberikan bantuan kepada orang lain yang kurang mampu, karena memberikan bantuan tidak

hanya tugas dan tanggung jawab yayasan namun menjadi tanggung jawab bersama.

### 3. Kerangka Kerja

Yayasan Sattachon memiliki tiga kerangka kerja utama, di antaranya adaah:

- a) Kerangka “Pertolongan” dengan “*Hathai Rak*” sebagai sebuah simbol. *Baan Hathai Rak* adalah perwujudan bantuan kepada anak yatim selama lebih dari sepuluh tahun.
- b) Kerangka “Pembangunan” melalui “Pendidikan” sebagai sebuah simbol. Yayasan Sattachon percaya bahwa pendidikan adalah poin utama dalam melakukan pembangunan, dimana pembangunan harus dimulai dari individu. Kumpulan individu yang berkualitas akan membentuk suatu masyarakat yang berkualitas pula.
- c) Kerangka “Penggalangan Dana” adalah rancangan untuk memperkuat finansial lembaga melalui pengelolaan dan pengalokasian dana. Yayasan

memiliki ide untuk membentuk suatu koperasi yang dipercayai dapat sepenuhnya mengelola dana yayasan. Kerangka kerja tersebut berorientasikan pada fokus organisasi yang ingin menjadi panti asuhan terbaik di Asia dengan tujuan yang lebih luas lagi yaitu ingin mendirikan panti asuhan di berbagai wilayah. Memperjuangkan pendidikan anak yatim dan memiliki koperasi untuk mendukung manajemen modal.

#### 4. Strategi

Yayasan Sattachon memiliki tiga strategi dalam mealaksanakan pekerjaannya, diantaranya adalah:

##### a) Iman

Strategi pertama adalah iman. Pekerjaan sosial seperti yang dilakukan oleh Yayasan Sattachon, Iman memiliki peranan yang besar untuk menjaga semangat dalam melakukan pekerjaan sosial tersebut. Bantuan-bantuan yang diberikan oleh Yayasan Sattachon tidak terbatas pada masyarakat

muslim saja. Hal tersebut berdasarkan prinsip “*Rahmatal lil ‘alamin*” yaitu rahmat bagi seluruh alam, dan tidak hanya untuk masyarakat muslim.

b) Pembangunan jaringan

Yayasan Sattachon tidak merasa keberatan jika ada yayasan yang melakukan pekerjaan yang sama. Sebaliknya, Yayasan Sattachon merasa sangat terbantu dengan hadirnya yayasan lainnya sehingga akan ada lebih banyak orang-orang membutuhkan yang mendapatkan pertolongan. Pembangunan jaringan ini juga dibentuk untuk membantu yayasan melakukan pengelolaan zakat. Pembangunan jaringan yang saat ini terus dikembangkan yayasan adalah jaringan relawan amil yang tersebar di berbagai distrik di Bangkok dan sekitarnya.

c) Ekstensi

Banyak panti asuhan yang berhenti mengurus anak yatim ketika mereka telah dewasa. Yayasan Sattachon dalam hal ini melakukan pendampingan

hingga mendapatkan pendidikan dan karir yang baik, mereka memiliki program lebih lanjut dalam mengembangkan pendidikan dan karir tersebut.

#### 5. Tujuan

- a) Yayasan Sattachon untuk Pendidikan dan Anak Yatim memiliki tujuan sebagai berikut:
- b) Mempromosikan pendidikan anak yatim yang miskin dan kurangnya kesempatan pendidikan
- c) membantu mendukung kesejahteraan umum anak yatim dan keluarga anak yatim
- d) mempromosikan dan mengembangkan karir untuk keluarga anak yatim.
- e) Mempromosikan penanaman moral agar perkembangan anak-anak dan remaja menjadi berbudi luhur

#### **C. Program Kerja Yayasan Sattachon**

Program kerja yang dimiliki oleh Yayasan Sattachon adalah sebagai berikut:

## 1. Proyek Kunjungan Keluarga Yatim

Program ini merupakan program kunjungan yang dilakukan oleh Yayasan Sattchon kepada keluarga-keluarga yatim. Kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu sekali yaitu setiap hari sabtu untuk mempelajari informasi konseling, mengenal lebih dekat kepada keluarga yatim, memberikan nasihat-nasihat, serta memberikan dorongan keluarga yang telah kehilangan kekuatan utama mereka yaitu pemimpin keluarga. Pada tahun lalu, sekitar 150 keluarga baru telah dikunjungi yayasan.

## 2. Proyek Hadiah Hari Raya Idul Fitri

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan satu tahun satu kali menjelang hari raya idul dengan memberikan hadiah-hadiah kepada mereka. Kegiatan ini diwakilkan di setiap distrik yang ada. Hadiah ini di dalamnya termasuk pemberian zakat fitrah kepada anak-anak yatim berupa beras, dan pemberian set makanan hari raya. Selain makanan,

hadiah yang diberikan juga berupa Al-Quran dan perlengkapan ibadah lainnya.

### 3. Asrama Yatim

Yayasan Sattachon memiliki Asrama untuk anak yatim yang terletak di Soi Ramkhamhaeng 24, Junction 10, Kecamatan Hua Mak, Distrik Bang Kapi, Bangkok. Ada sekitar 50 anak yatim yang saat ini tinggal di Asrama sekaligus mendapatkan jaminan pendidikan. Asrama ini dilengkapi dengan berbagai kegiatan untuk meningkatkan ketrampilan dan pendampingan secara mental seperti memberikan semangat dan motivasi melalui kegiatan yang ada.

### 4. Proyek Cinta Sekeliling

Memberikan seminar keagamaan kepada anak muda, dilakukan setiap bulan pada minggu ke tiga bertempat di Youth Faith Center. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan anak muda terkait agama Islam dengan harapan mampu menguatkan keimanan anak muda.

## 5. Beasiswa Pendidikan

Yayasan Sattachon memberikan beasiswa pendidikan kepada keluarga yatim. Pendidikan diyakini sebagai tonggak perubahan peradaban yang merupakan hal paling mendasar untuk menuju kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu Yayasan Sattachon memberikan bantuan beasiswa pendidikan kepada anak yatim dengan harapan anak-anak yatim memiliki pendidikan yang tinggi sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk mandiri secara finansial.

Sasaran dari beasiswa ini adalah untuk tingkat sekolah menengah atas dan universitas dengan syarat anak yatim tersebut merupakan siswa yang berprestasi di sekolah atau dikampusnya yang dibuktikan dengan nilai rapor atau nilai IP. Beasiswa ini diberikan untuk memberikan dukungan bagi anak-anak yang berprestasi, agar mereka dapat lebih fokus untuk belajar dengan tidak memikirkan masalah biaya yang harus dikeluarkan. Ada 25 beasiswa sekolah

menengah dengan 1.200 baht / bulan dan 7 universitas dengan 2.000 baht / bulan.

6. Perbaikan dan Pembangunan Proyek Faith House

Program ini adalah program untuk membantu keluarga yatim yang miskin memiliki hunian yang layak. Telah membangun rumah untuk keluarga yatim sejumlah 12 rumah pada tahun lalu, membangun 2 rumah, total 14 rumah.

7. *Summer Camp*

*Summer Camp* merupakan suatu agenda pelatihan pada musim panas yang diadakan sekitar bulan April. Anak-anak yatim perempuan dan laki laki akan mendapatkan pelatihan baik berupa *soft skill* ataupun *hard skill* yang ditemani oleh mentor dan staf yang membantu selama kegiatan berlangsung. Selain untuk meningkatkan kemampuan diri, maksud dari kegiatan ini juga untuk menguatkan tali silaturahmi antara anak-anak yatim.

8. Radio Faith

Radio Faith merupakan sarana publikasi yang dimiliki oleh Yayasan Sattachon. Penyiar radio pertama adalah Ajarn Achari Ruangprasar yang telah menjadi pembawa acara radio sejak tahun 1997. Saat ini, Radio Suthichon disiarkan di Channel 1, 1035, disiarkan mulai pukul 05.00 pagi - 06.30 sore setiap hari.

#### 9. Proyek untuk Menghapus Air Mata para Janda

Program ini diberikan untuk janda yang memiliki permasalahan ekonomi. Bantuan yang diberikan bermacam-macam, ada bantuan yang bersifat langsung tunai, pembiayaan pembangunan rumah, membantu pelunasan hutang yang dimiliki, atau untuk modal usaha.

#### 10. Bantuan Korban Bencana Alam

Bantuan ini diberikan ketika terjadi suatu bencana alam, Yayasan Sattachon memberikan santunan untuk membantu para korban meringankan

beban hidupnya, mulai dari makanan, pakaian, atau hunian.

#### 11. Santunan

Santunan dalam hal ini diberikan pada sasaran yang lebih luas, dimulai dari orang-orang miskin, gharimin, ibnu sabil dan muallaf. Hampir semua jenis bantuan yang diberikan pada santunan ini bersifat konsumtif